

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil lembaga media penyiaran

a. MNCTV

MNCTV merupakan salah satu pelopor stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara sejak tanggal 20 Oktober 2010 dengan tag-line atau slogan 'Selalu di Hati'. Logo dan merek perseroan MNCTV ini diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dan pemirsa dari stasiun ini. Bersamaan dengan kehadiran MNCTV, publik dapat menyaksikan peningkatan kualitas dan keragaman tayangan, sebagai hasil dari komitmen untuk memperbaiki kerja dan budaya perseroan.

MNCTV pada awalnya menggunakan nama TPI, di mana TPI sendiri didirikan pada tahun 1990 di Jakarta, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi di Indonesia. TPI merupakan perusahaan swasta ketiga yang mendapatkan izin penyiaran televisi pada tanggal 1 Agustus 1990, dan sebagai stasiun televisi pertama yang mendapat izin penyiaran secara nasional. TPI mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 23 Januari 1991. Dan pada bulan Juli 2006, Media Nusantara Citra (MNC) mengakuisisi 75% saham TPI. Sejak saat itu secara resmi TPI bergabung menjadi salah satu televisi yang

dikelola MNC yang juga merupakan induk dari RCTI dan Global TV. MNCTV sejak awal juga telah membuktikan diri sebagai stasiun televisi yang paling jeli dalam menangkap selera dan kebutuhan masyarakat Indonesia, stasiun televisi yang benar-benar menampilkan citra Indonesia, mengedepankan tayangan-tayangan sopan dan bisa dinikmati seluruh keluarga. Program-program yang sangat Indonesia inilah yang mampu mengantarkan MNCTV sebagai stasiun televisi papan atas Indonesia. MNCTV sendiri senantiasa mengasah diri sebagai partner yang memberikan layanan terbaik bagi seluruh mitra usaha. Dengan dukungan SDM profesional, MNCTV siap menjadi televisi terdepan yang dapat diandalkan.

MNCTV Insight

MNCTV mulai mengudara dengan nama baru sejak 20 Oktober 2010 (sebelumnya TPI) dengan izin Menteri Penerangan No.127/E/RTF/K/VIII/1990, dan menjangkau 158 juta pemirsa di seluruh Indonesia. Berdasarkan riset Nielsen, di tengah persaingan industri pertelevisian yang semakin ketat, MNCTV berhasil mencapai posisi 1 dengan 16,6% audience share pada April 2005.

Visi, Misi, Dan Slogan

Visi : Pilihan Utama Pemirsa Indonesia

Misi : Menyajikan Tayangan Bercita Rasa Indonesia yang Menghibur dan Inspiratif

Slogan : Selalu di Hati

Fasilitas

Gedung pusat MNCTV di kawasan TMII, Jakarta Timur

1. Studio

4 studio production.

2. Master Control Room

Pusat operasional siaran yang sudah menggunakan sistem digital.

3. Post Production Centre

Terdiri dari 3 unit linier editing, 8 unit non linier editing, 3 unit cut to cut, 4 set QC equipment.

4. Technical Outside Broadcast Equipment

Terdiri dari 21 unit camera plus assesoris.

5. Outside Broadcast Van (OB Van)

Terdiri dari 3 camera system dan 1 unit mini vang dilengkapi 2 camera.¹

b. Profil Wayang Kampung Sebelah

Televisi sebagai media massa yang sangat berpengaruh pada masyarakat, semestinya harus bisa memberikan tayangan-tayangan yang inspiratif dan berkualitas. Memang seharusnya program-program di televisi tidak hanya sebagai entertain saja, atau sebagai inform saja, atau mungkin hanya sebagai educate saja.

¹ http://www.mnctv.com/index.php?option=com_content&task=view&id=5&Itemid=26

Tetapi ketiga unsur tersebut (entertain, inform, educate) harus menyatu dalam setiap acara yang ditayangkan di televisi.

Latar Karya

16 Juli 2000 lalu, sekelompok seniman Solo melahirkan genre wayang baru yang dinamakan Wayang Kampung Sebelah. Boneka wayangnya terbuat dari kulit berbentuk manusia yang distilasi. Tokoh-tokohnya, seperti halnya masyarakat kampung yang plural, terdiri dari penarik becak, bakul jamu, preman, pelacur, pak RT, pak lurah, hingga pejabat besar kota.

Penciptaan pertunjukan Wayang Kampung Sebelah ini berangkat dari keinginan membuat format pertunjukan wayang yang dapat menjadi wahana untuk mengangkat kisah realitas kehidupan masyarakat sekarang secara lebih lugas dan bebas tanpa harus terikat oleh norma-norma estetis yang rumit seperti halnya wayang klasik. Dengan menggunakan medium bahasa percakapan sehari-hari, baik bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia, maka pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah ditangkap oleh penonton. Isu-isu aktual yang berkembang di masyarakat masa kini, baik yang menyangkut persoalan politik, ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan, merupakan sumber inspirasi penyusunan cerita yang disajikan. Wayang Kampung Sebelah pun dapat

melayani pesanan lakon dengan catatan sejauh tidak bertentangan dengan asas kebenaran dan keadilan.²

Format Pertunjukan

Mengangkat persoalan-persoalan yang serius tidak harus dengan pengungkapan yang serius merupakan karakter pertunjukan Wayang Kampung Sebelah. Muatan sinisme, satire, hingga kritikan tajam yang begitu dominan dalam pertunjukan ini dikemas secara segar penuh humor, baik melalui format alur, penokohan, dialog maupun syair lagu iringan.

Pertunjukan Wayang Kampung Sebelah tidak menggunakan iringan gamelan, melainkan menggunakan iringan musik. Lagu-lagu iringannya lebih banyak menyajikan lagu-lagu karya cipta musisi Wayang Kampung Sebelah sendiri untuk memperkuat karakter pertunjukan. Berdasarkan instrumentasi dan aransemennya, bentuk musik iringan Wayang Kampung Sebelah termasuk kategori musik alternatif. Guna lebih memperkuat aspek entertainment-nya dapat dihadirkan bintang tamu artis penyanyi / pelawak yang populer. Dalam pertunjukan Wayang Kampung Sebelah, kisah di depan layar bukanlah semata-mata milik dalang. Pemusik maupun penonton berhak nyeletuk menimpali dialog maupun ungkapan-ungkapan dalang. Dalam setiap adegan sangat dimungkinkan berlangsungnya diskusi antara tokoh wayang,

² <http://wayangkampung.blogspot.com>

dalang, pemain musik, maupun penonton. Bahkan untuk kepentingan tertentu dapat dihadirkan nara sumber untuk melakukan diskusi membahas suatu persoalan sesuai tema yang disajikan.

Durasi Pertunjukan

Pertunjukan Wayang Kampung Sebelah berdurasi sekitar 2 – 3 jam. Untuk kepentingan / kondisi tertentu, dapat juga menyajikan pertunjukan dalam durasi kurang dari 60 menit.³

Sekretariat WKS

Sekretariat Wayang Kampung Sebelah berada di Sanggar Purbakayun Siwal RT 05 RW 02, Desa Siwal, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556.

Manajemen:

Manajer: **Jlitheng Suparman**

Unit Produksi: **Kristian Haryanto**

Unit Teknis: **Sarno Babah**

³ Ibid

Talent:

Gambar 4.1

Dalang, *Naskah*: **Ki Jliheng Suparman**



Gambar 4.2

Komposer, *Djimbe*: **Yayat Suheryatna**



Guitar: **Peter Ardiansyah**

Gambar 4.3

Guitar Bass: **Nadiaz Rushendro Nugroho**



Gambar 4.4

Saxophone: **Gendot Dekanipa**



Gambar 4.5

Flute: **Sartono Gesuri**



Gambar 4.6

Kendang: **Kukuh Widiasmoro**



Drum: **Raden Ary Bhagawan Wijaya**

Gambar 4.7

Vokal: **Cahwati**



Sinopsis Wayang Kampung Sebelah episode Di Atas Musibah Mendulang Rupiah

Nama-nama karakter wayang di Wayang Kampung Sebelah episode Di Atas Musibah Mendulang Rupiah :⁴



Gambar 4.8

1. Pak Lurah, karakter dengan cara bicara yang diulang-ulang.



Gambar 4.9

2. Eyang sidik wacono,, karakter dukun desa yang sakti dan tegas.



Gambar 4.10

3. Bu Carik (Bu Citut) karakter anggun dan leah lembut

⁴ Dokumentasi dari cuplikan tiap adegan di video Wayang Kampung Sebelah



Gambar 4.11

4. Hansip sodrun, karakter lucu dan nada bicara agak tidak jelas.



Gambar 4.12

5. Karyo, karakter tegas, cerdas dan kritis.



Gambar 4.13

6. kampret, karakter pemuda pemabuk dengan sifat apa adanya tapi kritis.



Gambar 4.14

7. Mbah keblak, sebagai ibu dari kampret.



Gambar 4.15

8. Joyo widakdo seorang koruptor dari Jakarta yang meminta bantuan kepada eyang sidik wacono



Gambar 4.16

9. Nasir fatonah, seorang pengusaha yang ingin usahanya sukses dan jadi orang yang kaya raya.



Gambar 4.17

10. MC acara peresian jembatan desa.



Gambar 4.18

11. Cak Dul, seorang penari dari Madura yang juga mempunyai pemikiran yang cerdas dan kritis.



Gambar 4.19

12. Bob Marna, musisi kampung.

Karakter-karakter tersebut dibuat menyerupai kehidupan nyata masyarakat Indonesia saat ini sehingga mudah diterima oleh pemirsa. Dan cerita yang diangkat juga mencerminkan kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Wayang Kampung Sebelah episode Di Atas Musibah Mendulang Rupiah ini menayangkan dan menggambarkan tentang seorang pemimpin desa yang baru yang mempunyai banyak ambisi dan janji-janji yang ditawarkan ke masyarakatnya akan tetapi dia mengingkari janji-janjinya tersebut. Dimulai dari adanya seorang Bu Carik⁵ baru pada sebuah desa, dan terpilihnya Carik baru ini menawarkan beberapa janji-janji pembangunan infrastruktur desa dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih pengangguran. Akan tetapi dalam perjalanannya, Carik baru tersebut mengambil kesempatan dan bekerjasama dengan tender dari luar desa yang memegang peranan penting dalam pembangunan jalan. Mereka bersekongkol untuk mengambil sebagian uang proyek pembangunan jalan raya yang lumayan banyak hingga mengorbankan hampir separuh bagian. Tentunya Bu Carik baru juga bersekongkol dengan orang dalam desa sendiri, yaitu dukun desa yang juga ikut mengambil bagian dari proyek tersebut.⁶

B. Penyajian Data

Setelah menjalani proses pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkompeten dengan penelitian ini melalui analisis wacana non kancan, seperti yang terurai pada serangkaian metodologi dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah

⁵ Carik adalah sekretaris desa atau juru tulis kepala desa (Wikipedia Bahasa Indonesia)

⁶ <http://wayangkampung.blogspot.com>

didapat ke dalam suatu pola khusus yang di desain secara jelas untuk memudahkan tahap selanjutnya. Yang peneliti ambil dari kutipan dialog program “*Wayang Kampung Sebelah Episode Di Atas Musibah Mendulang Rupiah*”.

a. Pesan-pesan dakwah dalam program “*Wayang Kampung Sebelah Episode Di Atas Musibah Mendulang Rupiah*”

1. Gambar 4.20



Adegan pertama Pak Lurah masuk dan mengucapkan salam.

Pak Lurah : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh Ya... !!!

Eyang Sidik Wacono : Rodok ngawur.. salam itu jangan ditutup pakek YA... Nanti jawabnya bukan salamnya, tapi Ya-nya. Ngawur saja..

Pak Lurah : Oh ya sudah, terimakasih-terimakasih..⁷

2. Gambar 4.21



Adegan kedua ketika Bu Carik menyampaikan Visi-Misi.

Eyang sidik wacono : waaahhh gimana toh?? Ya visi-misinya apa?

Bu Carik : ya.. saya pejabat yang baru bertekad, ingin membuat desa kita semakin maju, rakyat semakin sejahtera, dan mari kita

⁷ Hasil dokumentasi cuplikan adegan Wayang Kampung Sebelah

bentuk bersama-sama pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Kita harus jauhkan dari perilaku dan tindakan-tindakan korupsi, sebab korupsi itu sangat merugikan rakyat, maka rakyat sangat tidak suka terhadap korupsi, maka jangan sampai korupsi berkembang dimana korupsi sangat merugikan rakyat maka dari itu rakyat membenci itu yang namanya korupsi.⁸

3. Gambar 4.23



adegan ketika satpam melaporkan ada kecelakaan di depan kantor kelurahan.

Satpam : Ini ada kecelakaan di depan

kantor kelurahan itu mereka yang kecelakaan masih terluka maka saya minta kepada bapak bapak untuk keluar menengok mereka yang celaka.

Eyang sidik wacono : Waduh pak buk ini malah ada masalah di depan kantor kelurahan ada kecelakaan mari kita tengok bersama-sama yuk kita tengok kesana.⁹

4. Gambar 4.24



Adegan eyang sidik wacono menanyai kronologi kecelakaan kepada korban kecelakaan (Mbah Keblak).

⁸ Ibid

⁹ Ibid

Eyang sidik wacono : mbah mbah keblak..!! tadi kecelakaannya gimana?

Mbah keblak : haduuuhhhh ono wong loro kok malah di takoni.. heeehh (nada kesakitan) saya sakit perlu diobati bukan di tanya.

Eyang sidik wacono : ditanya dulu baru diobati, harus jawab, kalau jujur nanti diobati, kalau bohong tidak diobati.

Karyo : baru kali ini loh wong kecelakaan kok diancam logikanya si mbah ini gimana toh?¹⁰

5. Gambar 4.25



adegan ketika setelah menanyai kronologi kecelakaan yang ternyata di akibatkan karena jalan berlubang, warga minta tanggungjawab Bu

Carik sebagai perangkat Desa yang baru.

Eyang sidik wacono : iya gimana ini bu? Ibu sebagai pejabat yang baru..

Bu carik : iya baiklah, yang pertama ini coba kita rawat dulu ya.. di bawa ke rumahsakit kemudian nanti akan saya programkan pembangunan jalan Desa seluruh jalan Desa kita programkan untuk di bangun. Kemudian juga fasilitas-fasilitas infrastruktur yang lain apalagi saya lihat jembatan yang menuju ke Desa itu juga sudah

¹⁰ Ibid

rusak itu juga akan kita bangun. Banyak proyek-proyek yang akan kita selenggarakan di desa kita.

Karyo : nah gitu,, tapi yang bener! Gitu loh

Kampret : nah.. cocok lek.. proyek lek

Karyo : lha iya proyek.. aku juga nganggur jadi aku juga bisa nyambut gawe, jadi aku yo ra nganggur loh pret..

Kampret : bener-bener.¹¹

6. Gambar 4.26



adegan perdebatan antara Bu Carik dengan lek Karyo.

Bu Carik : ya sudah sekarang tolong ya bapak-bapak para warga

semuanya kasihan ini yang kecelakaan sejak tadi belum diapa-
apakan!

Karyo : piye toh pret iki mbokmu iki kok gak di tolong?

Kampret : aku tadi sudah mau saya tolong tapi mak saya gak mau.

Katanya lebih nikmat disini.

Karyo : kok lebih nikmat disini??

Kampret : ya gak tau karena mak saya ini suka caper..

Karyo : opo'o?

Kampret : iya saya ini curiga jangan-jangan kecelakaan ini rekayasa gara-gara dia minta diperhatikan!! Kemudian pura-pura

¹¹ Ibid

kecelakaan! Atau jangan-jangan tikang ojeknya tadi dicekik dari belakang? Biar ojeknya jatuh dia pengen cari perhatian.

Mbah keblak : Lambemu nek ngomong! Tak sapluk sisan koe ngko

Kampret : loh malah marah toh?

Mbah keblak : yo marah loh wong kecelakaan bener kok.¹²

7. Gambar 4.27



Monolog ketika cak dul masuk untuk mempersembahkan tarian.

Cak Dul : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penonton : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Cak dul : Salam sejahtera buat kalian semua ya, pada sehat semua ya? Alhamdulillah kita masih bisa berjumpa bareng, dalam kondisi sehat, dalam kondisi bahagia, dalam kondisi sejahtera. Yaah mari kita berdendang bersama pak bapak, bu ibu, semuanya saja mari bergoyang semuanya, kita akan berdendang dalam satu lagu, bergoyang dalam satu lagu, tapi yang nyanyi bukan saya, saya Cuma kebagian menari. Ini namanya karya kolaborasi, loh jangan sampai menari sambil bernyanyi, nanti temannya gak kebagian rejekinya. Cara bagi-bagi rejeki gitu, harus ada yang menari harus ada yang bernyanyi, Itu namanya toleransi dan peduli. Ya begitu yang namanya seniman harus punya toleransi itu namanya

¹² Ibid

kolaborasi dan implementasi dari bhinneka tunggal ika, berbeda-beda tetapi tetap satu. Itu namanya kerjasama, hidup berbangsa dan bernegara seharusnya ya kaya kesenian, kesenian itu alat musiknya berbeda-beda, ada yang terbuat dari besi, ada yang terbuat dari kayu, ada yang terbuat dari kulit, bunyinya berbeda-beda tetapi kalau berbunyi bareng dan serasi duh nikmat musiknya. Loh seharusnya begitu, perbedaan itu gak usah di besar-besarkan, apalagi menjadi kerusuhan, jadi kericuhan, itu yang namanya tidak menghayati bhinneka tunggal ika.¹³

8. Gambar 4.28



Bob marna : saya juga kaya cak dul, artis yang multi profesi. kalau Malam nyanyi, kalau siang buka warteg. Yang namanya cari rejeki

om yang penting halal, tidak merugikan orang lain, itu aja.. jangan sampai, apalagi yang namanya korupsi itu jangan. Saya gak mungkin, sebab gak ada yang bisa saya korupsi, namanya juga pengamen apa yang mau dikorupsi? Masa gitar sendiri dikorupsi.¹⁴

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

9. Gambar 4.29



adegan ketika semua dikumpulkan oleh pak lurah untuk diinterogasi masalah kerusakan jembatan yang baru dibangun.

Eyang sidik wacono : udah ini udah pada kumpul ini katanya mau investigasi yang berhubungan dengan proyek jembatan yang baru diresmikan belum sampai dipake sudah hancur! Ini gimana? Pak nasir, kamu yang pegang proyek ini bagaimana kok bisa sampai begini?

Nasir : ya mohon maaf, itu sebenarnya sudah sesuai spek. Maka dari itu kalau terjadi kejadian semacam itu saya yakin ada pergeseran lempeng bumi.

Karyo: pergeseran lempeng bumi kok yang ambrol mung jembatan tok? Mosok lempenge cuil? Ngawur aja

Nasir: masalahnya itu sudah saya bangun sesuai dengan spek yang ditentukan, jadi saya tidak bisa menjelaskan bertanggung jawab lebih dari itu!

Karyo : ahh.. bohong, pak nasir bohong, lah wong saya ikut buruh, saya ikut jadi buruh jembatan itu. Wong ukurannya saja suruh ngurangin banyak, jadi disini tidak sesuai dengan yang diomongkan. Pak nasir sudah melakukan pembohongan publik.

Saya berani disumpah, saya yang menjadi saksi sebab saya pelaku yang membangun jembatan itu.

Eyang sidik wacono : sudah sekarang jangan bohong, karena berbohong itu berdosa, tahu gak? Maka dari itu jangan bohong, berkata yang jujur, bagaimana? Bapak harus mempertanggung jawabkan pekerjaan seperti ini, ingat pekerjaan ini bukan hanya merugikan banyak orang tetapi juga bapak harus sadar bahwa nanti akan mempertanggungjawabkan di akhirat sana.

Nasir : iya, juj..juj..juj..

Eyang sidik wacono : apa?

Nasir : bukan mbah, jujur.. saya memang mengurangi banyak ukuran sebab saya sesuaikan dengan jumlah dana.

Eyang sidik wacono : loh dana kan sudah cukup sesuai ddengan yang diajukan proposal yang sudah masuk ke panitia kelurahan kan sudah sesuai, butuhunya seperti itu segitu dibayar semua.

Nasir : tapi dipotong pak.

Eyang sidik wacono : loh dipotong untuk siapa? yang motong siapa? Gak ada yang motong! Pak lurah motong?

Pak lurah : loh saya tidak motong!

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri, pak lurah tidak motong.

Pak lurah : betul, betul, saya tidak motong, sebab saya tidak tukang po.. potong. Maka saya tidak memo.. memotong.

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri.

Nasir : ya memang bukan pak lurah,

Eyang sidik wacono : ya kalau bukan pak lurah terus siapa?

Nasir : bu citut. Saya terpaksa saya serahkan 40% anggaran kepada bu citut untuk memuluskan proyek itu supaya jatuh ke tangan saya.

Bu citut (Bu carik) : Pak nasir, kamu jangan fitnah loh, kamu jangan ngomong seenaknya begitu.. siapa? Saya samasekali tidak menerima uang itu, kamu jangan seperti itu. Kalau bisa buktikan kapan saya menerima buktinya apa saya menerima, samasekali saya tidak menerima uang seperti itu, kamu jangan fitnah. Pak nasir tahu kan fitnah itu lebih kejam daripada tidak memfitnah?

Kampret : wah rodok angel iki, rodok angel, buk yang namanya uang seperti itu dibuktikan sulit, iya nggak? Duit itu kemaap kaya kentut, baunya kemana-mana tapi laboratorium pun kesulitan membuktikan kentut. Korupsi, manipulasi, sama dengan kentut. Sulit kita membuktikan, tapi fakta ada buk, jadi sampeyan jangan mengelak, jujur saja. Kalau gak jujur nanti malah celaka, iya gak lek?

Karyo : ya iya, jujur!

Bu Citut : saya samasekali karena saya jujur sejak awal kan saya memang ingin membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa, saya yang ingin berada di depan berkata tidak pada korupsi. Jadi saya samasekali tidak mungkin melakukan tindakan-tindakan semacam itu, itu bukan watak saya, itu bukan jiwa saya,

kalau saya menerima serupiah pun saya berani digantung di bawah jembatan.

Kampret : orang mati makan sumpah, pasti orang mati semua ya lek ? orang-orang gampang bersumpah.¹⁵

10. Gambar 4.30



adegan ketika polisi datang.

Polisi : permisi, mohon maaf saya terpaksa datang menyeruak keadaan.

Pak lurah, saya minta ijin untuk

menangkap Bu Citut.

Pak Lurah : loh ada apa bu citut di tangkap?

Polisi : begini pak, polisi sudah membawa bukti-bukti awal dari korupsi yang dilakukan bu citut. Maka dari itu hari ini saya minta ijin untuk menahan membawa bu citut ke polisi, maka dari itu saya mohon maaf karena harus mengganggu pertemuan hari ini.

Pak lurah : oh baik baik baik, kalau begitu silahkan.

Kampret : walah lak tenan toh, tapi saya mohon diproses yang bener ya bapak! Jangan sampai nanti prosesnya Cuma bohong-bohongan gitu supaya kita makin percaya jangan seperti kemarin-kemarin itu.

Polisi : dijamin mas kampret, kalau kali ini saya yang pegang pasti kasusnya tuntas.

¹⁵ Ibid

Kampret : terimakasih, itu yang diharapkan, dengan demikian bagaimana mengembalikan kepercayaan rakyat kepada aparat penegak hukum.¹⁶

C. Analisis Data

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, metode penelitian yang peneliti gunakan menggunakan tiga elemen saja dari enam elemen Teun

A. Van Dijk yaitu:

1. Elemen Tematik

Secara harfiah *tema* berarti sesuatu yang telah diuraikan, atau sesuatu yang telah ditempatkan. Dilihat dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.¹⁷ Kata *tema* kerap disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Yang diteliti disini adalah topik yang menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang paling utama dari suatu teks, yaitu gambaran umum yang ingin disampaikan dari tayangan *wayang kampung sebelah* episode di atas musibah mendulang rupiah.

Tema yang diangkat dalam episode ini adalah mengenai kritik sosial politik yang ada dalam kehidupan saat ini. Menyinggung tentang

¹⁶ Ibid

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001) hal.75

kasus korupsi dan penyalahgunaan jabatan. Dilihat dari semua adegan cerita yang diperankan mulai dari awal adanya pejabat baru yang akan dilantik dengan penyampaian visi-misinya yang menginginkan pemerintahan desa yang sejahtera dan berwibawa, jauh dari tindakan-tindakan korupsi. Dilanjutkan dengan peristiwa kecelakaan yang nantinya akan menciptakan program pembuatan jembatan dan perbaikan akses jalan raya, kemudian adanya praktek negosiasi suap-menyuap antara tender jalan dengan Bu Citut sebagai pemerintah desa dan diakhiri dengan terungkapnya praktek korupsi yang dilakukan Bu Citut tersebut.

2. Elemen skematik

Elemen skematik disini menggambarkan bentuk umum suatu teks. Bentuk umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya. Elemen skematik disini lebih ke arah alur cerita yang disampaikan, dan episode ini menggunakan alur Maju (Progesi), Alur maju (Progesi) adalah sebuah alur yang memiliki klimaks di akhir cerita dan merupakan jalinan/ rangkaian peristiwa dari masa kini ke masa lalu yang berjalan teratur dan berurutan sesuai dengan urutan waktu kejadian dari awal sampai akhir cerita. Disebut juga alur Krognitif, Tahapannya : a. Awal b. Peruwitan c. Klimaks d. Antiklimaks e. Akhir.

Alur disini dapat dilihat dari penjabaran urutan peristiwa seperti yang telah dijelaskan di elemen tematik di atas.

- a. Pendahuluan : dapat dilihat pada adegan pak lurah yang mengumumkan adanya pejabat baru, kemudian datang pejabat baru yang menyampaikan visi-misinya yang penuh janji-janji dan program kerja yang menolak keras adanya tindakan korupsi. Disini awal penekanan penolakan terhadap tindakan korupsi.
- b. Peruwitan : adegan ketika ada kecelakaan di depan kelurahan yang kemudian karyo meminta pertanggungjawaban kepada pemerintah desa tentang jalan berlubang, dan datangnya orang-orang yang meminta perlindungan kepada eyang sidik wacono untuk menyembunyikan masalahnya dan juga adanya kerjasama penyuaipan antara nasir fathonah dan pejabat desa.
- c. Klimaks : adegan ketika semua dikumpulkan oleh pak lurah untuk diinterogasi masalah kerusakan jembatan yang baru dibangun. Adegan tersebut saling membantah siapa yang menjadi dalang dari permasalahan rusaknya jembatan yang sedang di bangun.
- d. Antiklimaks : adegan ketika kampret dan karyo serta pak lurah menengahi permasalahan.
- e. Akhir : adegan datangnya polisi untuk menangkap Bu Citut sebagai dalang dari praktek korupsi dana jembatan.

3. Elemen semantik

Elemen semantik ini membahas tentang penekanan makna suatu teks atau dialog yang ingin disampaikan. Pada analisis data ini peneliti akan menyampaikan pesan-pesan dakwah yang telah peneliti lampirkan pada penyajian data, yaitu :

1. Pesan dakwah tentang akidah

- a. Pada dasarnya, semua adegan yang diceritakan pada episode ini mengandung pesan dakwah tentang akidah, seperti menjauhi larangan Allah dan melaksanakan semua yang diperintahkan dalam ajaran Islam.



Gambar 4.31

Contoh : mengucap salam untuk mengawali pembicaraan,

Adegan Pak Lurah masuk dan

mengucapkan salam.

Pak Lurah : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh Ya...

!!!

Eyang Sidik Wacono : Rodok ngawur.. salam itu jangan ditutup pakek YA... Nanti jawabnya bukan salamnya, tapi Ya-nya. Ngawur saja..

Pak Lurah : Oh ya sudah, terimakasih-terimakasih..¹⁸

¹⁸ Hasil dokumentasi cuplikan adegan Wayang Kampung Sebelah

Menolak keras tindakan korupsi,



Gambar 4.32

Adegan kedua ketika Bu Carik menyampaikan Visi-Misi.

Eyang sidik wacono : waaahhh gimana toh?? Ya visi-misinya apa?

Bu Carik : ya.. saya pejabat yang baru bertekad, ingin membuat desa kita semakin maju, rakyat semakin sejahtera, dan mari kita bentuk bersama-sama pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Kita harus jauhkan dari perilaku dan tindakan-tindakan korupsi, sebab korupsi itu sangat merugikan rakyat, maka rakyat sangat tidak suka terhadap korupsi, maka jangan sampai korupsi berkembang dimana korupsi sangat merugikan rakyat maka dari itu rakyat membenci itu yang namanya korupsi.¹⁹

Harus selalu berkata jujur,



Gambar 4.33

adegan ketika semua dikumpulkan oleh pak lurah untuk diinterogasi masalah kerusakan jembatan yang

baru dibangun.

Eyang sidik wacono : udah ini udah pada kumpul ini katanya mau investigasi yang berhubungan dengan proyek jembatan yang baru diresmikan belum sampai dipake sudah hancur! Ini gimana? Pak

¹⁹ Ibid

nasir, kamu yang pegang proyek ini bagaimana kok bisa sampai begini?

Nasir : ya mohon maaf, itu sebenarnya sudah sesuai spek. Maka dari itu kalau terjadi kejadian semacam itu saya yakin ada pergeseran lempeng bumi.

Karyo: pergeseran lempeng bumi kok yang ambrol mung jembatan tok? Mosok lempenge cuil? Ngawur aja

Nasir: masalahnya itu sudah saya bangun sesuai dengan spek yang ditentukan, jadi saya tidak bisa menjelaskan bertanggung jawab lebih dari itu!

Karyo : ahh.. bohong, pak nasir bohong, lah wong saya ikut buruh, saya ikut jadi buruh jembatan itu. Wong ukurannya saja suruh ngurangin banyak, jadi disini tidak sesuai dengan yang diomongkan. Pak nasir sudah melakukan pembohongan publik. Saya berani disumpah, saya yang menjadi saksi sebab saya pelaku yang membangun jembatan itu.

Eyang sidik wacono : sudah sekarang jangan bohong, karena berbohong itu berdosa, tahu gak? Maka dari itu jangan bohong, berkata yang jujur, bagaimana? Bapak harus mempertanggungjawabkan pekerjaan seperti ini, ingat pekerjaan ini bukan hanya merugikan banyak orang tetapi juga bapak harus sadar bahwa nanti akan mempertanggungjawabkan di akhirat sana.

Nasir : iya, juj..juj..juj..

Eyang sidik wacono : apa?

Nasir : bukan mbah, jujur.. saya memang mengurangi banyak ukuran sebab saya sesuaikan dengan jumlah dana.

Eyang sidik wacono : loh dana kan sudah cukup sesuai dengan yang diajukan proposal yang sudah masuk ke panitia kelurahan kan sudah sesuai, butuhunya seperti itu segitu dibayar semua.

Nasir : tapi dipotong pak.

Eyang sidik wacono : loh dipotong untuk siapa? yang motong siapa? Gak ada yang motong! Pak lurah motong?

Pak lurah : loh saya tidak motong!

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri, pak lurah tidak motong.

Pak lurah : betul, betul, saya tidak motong, sebab saya tidak tukang po.. potong. Maka saya tidak memo.. memotong.

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri.

Nasir : ya memang bukan pak lurah,

Eyang sidik wacono : ya kalau bukan pak lurah terus siapa?

Nasir : bu citut. Saya terpaksa saya serahkan 40% anggaran kepada bu citut untuk memuluskan proyek itu supaya jatuh ke tangan saya.

Bu citut (Bu carik) : Pak nasir, kamu jangan fitnah loh, kamu jangan ngomong seenaknya begitu.. siapa? Saya samasekali tidak menerima uang itu, kamu jangan seperti itu. Kalau bisa buktikan kapan saya menerima buktinya apa saya menerima, samasekali

saya tidak menerima uang seperti itu, kamu jangan fitnah. Pak nasir tahu kan fitnah itu lebih kejam daripada tidak memfitnah?

Kampret : wah rodok angel iki, rodok angel, buk yang namanya uang seperti itu dibuktikan sulit, iya nggak? Duit itu kemaap kaya kentut, baunya kemana-mana tapi laboratorium pun kesulitan membuktikan kentut. Korupsi, manipulasi, sama dengan kentut. Sulit kita membuktikan, tapi fakta ada buk, jadi sampeyan jangan mengelak, jujur saja. Kalau gak jujur nanti malah celaka, iya gak lek?

Karyo : ya iya, jujur!

Bu Citut : saya samasekali karena saya jujur sejak awal kan saya memang ingin membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa, saya yang ingin berada di depan berkata tidak pada korupsi. Jadi saya samasekali tidak mungkin melakukan tindakan-tindakan semacam itu, itu bukan watak saya, itu bukan jiwa saya, kalau saya menerima serupiah pun saya berani digantung di bawah jembatan.

Kampret : orang mati makan sumpah, pasti orang mati semua ya lek ? orang-orang gampang bersumpah.²⁰

²⁰ Ibid

menegakkan keadilan dan kebenaran,



Gambar 4.34

ketika polisi datang untuk menangkap Bu Citut.

Polisi : permisi, mohon maaf saya terpaksa datang menyeruak keadaan. Pak lurah, saya minta ijin untuk menangkap Bu Citut.

Pak Lurah : loh ada apa bu citut di tangkap?

Polisi : begini pak, polisi sudah membawa bukti-bukti awal dari korupsi yang dilakukan bu citut. Maka dari itu hari ini saya minta ijin untuk menahan membawa bu citut ke polisi, maka dari itu saya mohon maaf karena harus mengganggu pertemuan hari ini.

Pak lurah : oh baik baik baik, kalau begitu silahkan.

Kampret : walah lak tenan toh, tapi saya mohon diproses yang bener ya bapak! Jangan sampai nanti prosesnya Cuma bohong-bohongan gitu supaya kita makin percaya jangan seperti kemarin-kemarin itu.

Polisi : dijamin mas kampret, kalau kali ini saya yang pegang pasti kasusnya tuntas.

Kampret : terimakasih, itu yang diharapkan, dengan demikian bagaimana mengembalikan kepercayaan rakyat kepada aparat penegak hukum.²¹

²¹ Ibid

2. Pesan dakwah tentang syariah

- a. Hukum publik (Hukum pidana) pada adegan ketika polisi datang untuk menangkap Bu Citut yang terbukti melakukan tindakan korupsi.



Gambar 4.35

ketika polisi datang.

Polisi : permisi, mohon maaf saya terpaksa datang menyeruak keadaan.

Pak lurah, saya minta ijin untuk menangkap Bu Citut.

Pak Lurah : loh ada apa bu citut di tangkap?

Polisi : begini pak, polisi sudah membawa bukti-bukti awal dari korupsi yang dilakukan bu citut. Maka dari itu hari ini saya minta ijin untuk menahan membawa bu citut ke polisi, maka dari itu saya mohon maaf karena harus mengganggu pertemuan hari ini.

Pak lurah : oh baik baik baik, kalau begitu silahkan.

Kampret : walah lak tenan toh, tapi saya mohon diproses yang bener ya bapak! Jangan sampai nanti prosesnya Cuma bohong-bohongan gitu supaya kita makin percaya jangan seperti kemarin-kemarin itu.

Polisi : dijamin mas kampret, kalau kali ini saya yang pegang pasti kasusnya tuntas.

Kampret : terimakasih, itu yang diharapkan, dengan demikian bagaimana mengembalikan kepercayaan rakyat kepada aparat penegak hukum.²²

Dalam hal ini adegan polisi datang untuk menangkap Bu Citut mengajarkan bahwa setiap kesalahan dan kejahatan wajib untuk ditindak sebenar-benarnya dengan mematuhi hukum pidana yang sudah tertera dalam peraturan negara. Keadilan harus ditegakkan sebenar-benarnya tanpa memandang siapa dia dan apa jabatannya.

3. Pesan dakwah tentang akhlak

a.



Gambar 4.36

Adegan pertama Pak Lurah masuk dan mengucapkan salam.

Pak Lurah : Assalamualaikum

warahmatullahi wabarakaatuh Ya... !!!

Eyang Sidik Wacono : Rodok ngawur.. salam itu jangan ditutup pakek YA.. Nanti jawabnya bukan salamnya, tapi Ya-nya. Ngawur saja..

Pak Lurah : Oh ya sudah, terimakasih-terimakasih..²³

Adegan ini mencerminkan pesan akhlak mengenai tutur sapa yang baik dengan kewajiban mengucap salam.

²² Ibid

²³ Ibid

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِذَا انْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ فَلْيُسَلِّمْ فَلْيَسِتْ
الأولى بِأَحَقِّ مِنَ الْآخِرَةِ

“Apabila salah seorang kalian sampai di suatu majlis hendaklah memberikan salam. Dan apabila hendak keluar, hendaklah memberikan salam. Dan tidaklah (salam) yang pertama lebih berhak daripada (salam) yang kedua.” (HR. Abu Daud dan al-Tirmidzi serta yang lainnya Hasan shahih).” Maknanya, kedua-duanya adalah benar dan sunnah.

b.



Gambar 4.37

Adegan ketika satpam melaporkan ada kecelakaan di depan kantor kelurahan.

Satpam : Ini ada kecelakaan di depan kantor kelurahan itu mereka yang kecelakaan masih terluka maka saya minta kepada bapak bapak untuk keluar menengok mereka yang celaka.

Eyang sidik wacono : Waduh pak buk ini malah ada masalah di depan kantor kelurahan ada kecelakaan mari kita tengok bersama-sama yuk kita tengok kesana.²⁴



Gambar 4.38

Adegan eyang sidik wacono menanyai kronologi kecelakaan kepada korban kecelakaan (Mbah

Keblak).

²⁴ Ibid

Eyang sidik wacono : mbah mbah keblak..!! tadi kecelakaannya gimana?

Mbah keblak : haduuuhhhh ono wong loro kok malah di takoni.. heeehh (nada kesakitan) saya sakit perlu diobati bukan di tanya.

Eyang sidik wacono : ditanya dulu baru diobati, harus jawab, kalau jujur nanti diobati, kalau bohong tidak diobati.

Karyo : baru kali ini loh wong kecelakaan kok diancam logikanya si mbah ini gimana toh?²⁵

cuplikan adegan cerita di atas mencerminkan pesan akhlak tentang saling tolong menolong dan kewajiban menengok orang yang sakit. Ketika ada orang yang terkena musibah atau kesusahan, kita sebagai muslim harus saling tolong menolong.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ
وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا
وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali

²⁵ Ibid

kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Ayat tersebut menjelaskan tentang kewajiban muslim harus saling tolong menolong dalam kebaikan dan larangan tolong-menolong dalam keburukan.



Gambar 4.39

Bob marna : saya juga kaya cak dul, artis yang multi profesi. kalau Malam nyanyi, kalau siang buka warteg. Yang namanya cari rejeki om yang penting halal, tidak merugikan orang lain, itu aja.. jangan sampai, apalagi yang namanya korupsi itu jangan. Saya gak mungkin, sebab gak ada yang bisa saya korupsi, namanya juga pengamen apa yang mau dikorupsi? Masa gitar sendiri dikorupsi.²⁶

Monolog oleh Bob Marna di atas menyampaikan tentang keikhlasan dalam mencari rezeki yang halal. Bahwa dalam kehidupan harus selalu mencari ridha Allah SWT. Demikian pula dalam bekerja, harus mencari pekerjaan yang halal pula. Islam menyuruh agar memberi nafkah diri sendiri dan keluarga melalui barang yang halal.

²⁶ Ibid

c.



Gambar 4.40

Adegan ketika semua dikumpulkan oleh pak lurah untuk diinterogasi masalah kerusakan jembatan yang

baru dibangun.

Eyang sidik wacono : udah ini udah pada kumpul ini katanya mau investigasi yang berhubungan dengan proyek jembatan yang baru diresmikan belum sampai dipake sudah hancur! Ini gimana? Pak nasir, kamu yang pegang proyek ini bagaimana kok bisa sampai begini?

Nasir : ya mohon maaf, itu sebenarnya sudah sesuai spek. Maka dari itu kalau terjadi kejadian semacam itu saya yakin ada pergeseran lempeng bumi.

Karyo: pergeseran lempeng bumi kok yang ambrol mung jembatan tok? Mosok lempenge cuil? Ngawur aja

Nasir: masalahnya itu sudah saya bangun sesuai dengan spek yang ditentukan, jadi saya tidak bisa menjelaskan bertanggung jawab lebih dari itu!

Karyo : ahh.. bohong, pak nasir bohong, lah wong saya ikut buruh, saya ikut jadi buruh jembatan itu. Wong ukurannya saja suruh ngurangin banyak, jadi disini tidak sesuai dengan yang diomongkan. Pak nasir sudah melakukan pembohongan publik.

Saya berani disumpah, saya yang menjadi saksi sebab saya pelaku yang membangun jembatan itu.

Eyang sidik wacono : sudah sekarang jangan bohong, karena berbohong itu berdosa, tahu gak? Maka dari itu jangan bohong, berkata yang jujur, bagaimana? Bapak harus mempertanggung jawabkan pekerjaan seperti ini, ingat pekerjaan ini bukan hanya merugikan banyak orang tetapi juga bapak harus sadar bahwa nanti akan mempertanggungjawabkan di akhirat sana.

Nasir : iya, juj..juj..juj..

Eyang sidik wacono : apa?

Nasir : bukan mbah, jujur.. saya memang mengurangi banyak ukuran sebab saya sesuaikan dengan jumlah dana.

Eyang sidik wacono : loh dana kan sudah cukup sesuai ddengan yang diajukan proposal yang sudah masuk ke panitia kelurahan kan sudah sesuai, butuhunya seperti itu segitu dibayar semua.

Nasir : tapi dipotong pak.

Eyang sidik wacono : loh dipotong untuk siapa? yang motong siapa? Gak ada yang motong! Pak lurah motong?

Pak lurah : loh saya tidak motong!

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri, pak lurah tidak motong.

Pak lurah : betul, betul, saya tidak motong, sebab saya tidak tukang po.. potong. Maka saya tidak memo.. memotong.

Eyang sidik wacono : tuh denger sendiri.

Nasir : ya memang bukan pak lurah,

Eyang sidik wacono : ya kalau bukan pak lurah terus siapa?

Nasir : bu citut. Saya terpaksa saya serahkan 40% anggaran kepada bu citut untuk memuluskan proyek itu supaya jatuh ke tangan saya.

Bu citut (Bu carik) : Pak nasir, kamu jangan fitnah loh, kamu jangan ngomong seenaknya begitu.. siapa? Saya samasekali tidak menerima uang itu, kamu jangan seperti itu. Kalau bisa buktikan kapan saya menerima buktinya apa saya menerima, samasekali saya tidak menerima uang seperti itu, kamu jangan fitnah. Pak nasir tahu kan fitnah itu lebih kejam daripada tidak memfitnah?

Kampret : wah rodok angel iki, rodok angel, buk yang namanya uang seperti itu dibuktikan sulit, iya nggak? Duit itu kemaap kaya kentut, baunya kemana-mana tapi laboratorium pun kesulitan membuktikan kentut. Korupsi, manipulasi, sama dengan kentut. Sulit kita membuktikan, tapi fakta ada buk, jadi sampeyan jangan mengelak, jujur saja. Kalau gak jujur nanti malah celaka, iya gak lek?

Karyo : ya iya, jujur!

Bu Citut : saya samasekali karena saya jujur sejak awal kan saya memang ingin membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa, saya yang ingin berada di depan berkata tidak pada korupsi. Jadi saya samasekali tidak mungkin melakukan tindakan-tindakan semacam itu, itu bukan watak saya, itu bukan jiwa saya,

kalau saya menerima serupiah pun saya berani digantung di bawah jembatan.

Kampret : orang mati makan sumpah, pasti orang mati semua ya lek ? orang-orang gampang bersumpah.²⁷

Adegan di atas memuat pesan akidah tentang kejujuran, karena kejujuran seseorang akan menentukan gerak langkahnya dalam meniti jalan hidup untuk menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Jujur adalah sumber segala kebaikan, sedangkan dusta adalah sumber segala malapetaka. Ketika seseorang telah berbuat jujur terhadap sesamanya, maka akan banyak orang merasa diuntungkan olehnya. Tetapi jika seseorang telah berbuat dusta, maka ribuan orang akan merasa dirugikan olehnya. Sebagaimana dalam alquran telah dijelaskan :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar.

d.



Gambar 4.41

Adegan ketika polisi datang.

Polisi : permisi, mohon maaf saya terpaksa datang menyeruak keadaan.

Pak lurah, saya minta ijin untuk menangkap Bu Citut.

Pak Lurah : loh ada apa bu citut di tangkap?

²⁷ Ibid

Polisi : begini pak, polisi sudah membawa bukti-bukti awal dari korupsi yang dilakukan bu citut. Maka dari itu hari ini saya minta ijin untuk menahan membawa bu citut ke polisi, maka dari itu saya mohon maaf karena harus mengganggu pertemuan hari ini.

Pak lurah : oh baik baik baik, kalau begitu silahkan.

Kampret : walah lak tenan toh, tapi saya mohon diproses yang bener ya bapak! Jangan sampai nanti prosesnya Cuma bohong-bohongan gitu supaya kita makin percaya jangan seperti kemarin-kemarin itu.

Polisi : dijamin mas kampret, kalau kali ini saya yang pegang pasti kasusnya tuntas.

Kampret : terimakasih, itu yang diharapkan, dengan demikian bagaimana mengembalikan kepercayaan rakyat kepada aparat penegak hukum.²⁸

Adegan ini memuat pesan akidah tentang ketegasan dan keadilan, kedilan harus benar-benar ditegakkan tidak memandang siapa dia dan apa jabatannya. Adegan ini juga sekaligus kritikan terhadap aparat dan pemerintah serta kita semua yang hampir setiap hari di sekeliling kita menjumpai keburukan dan hukum, tetapi hukum tersebut berpihak kepada orang-orang yang mempunyai harta dan kekuasaan tetapi tidak untuk orang-orang yang miskin dan lemah.

²⁸ Ibid